

ABSTRACT

MRT has been constructed as a solution for the traffic congestion problem in Jakarta. Underground construction for the MRT is the first for a large-scale transportation projects, including for the underground station which will be the first underground station in Indonesia.

To provide a safety in underground stations, need to be equipped with a management system as a proactive managerial approach to achieve a safe operation and to take control action to mitigate and eliminate threats and other dangerous situations. The author has looked at the countries that have successfully implemented safety management systems for their station. The London Underground has one of the oldest underground transport systems in the world and it has a good safety management system to ensure safety within the underground stations. Japanese Railways has applied a good safety system which in turn reduce the likelihood of accident. Singapore MRT is suitable for comparison due to it is in a neighboring country of Indonesia. Critical Success Factor analysis has used to get ten proposed components of safety management system for the Jakarta MRT that consists of: (1) Safety Policy; (2) Safety Audit & Monitoring; (3) Risk Management; (4) Emergency Plan & Accident Response; (5) Safety Culture; (6) Human Factor; (7) Safety Devices; (8) Data Organisation; (9) Training & Skill Management; (10) Corrective & Approval Action.

In conclusion, development safety management system for underground stations in Jakarta MRT must provide reliable management system in every single level of station operation activities to increase safety systems by bringing and applying world class standard for the Indonesian Railway in order to achieve safe operation and give a sense of safety and security to all passengers and staff inside the station.

Keyword: Safety, Management System, Mass Rapid Transit, Underground Station, Critical Success Factor

INTISARI

MRT dibangun sebagai solusi untuk masalah kemacetan lalu lintas di Jakarta. Konstruksi bawah tanah MRT adalah yang pertama untuk sebuah proyek transportasi skala besar, termasuk untuk stasiun bawah tanah yang akan menjadi stasiun bawah tanah pertama di Indonesia.

Menyediakan keselamatan di stasiun bawah tanah, perlu dilengkapi dengan sebuah sistem manajemen sebagai sebuah pendekatan manajerial secara pro-aktif untuk mencapai sebuah operasi yang aman dan mengambil kontrol aksi untuk mengurangi dan menghilangkan ancaman serta situasi berbahaya lainnya. Penulis melihat ke dalam negara-negara yang telah berhasil mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan untuk stasiun mereka. *London Underground* adalah salah satu sistem transportasi bawah tanah tertua di dunia dan memiliki sistem manajemen keselamatan yang baik untuk memastikan keselamatan dalam stasiun bawah tanah. *Japanese Railways* telah menerapkan sistem keselamatan yang baik dimana dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan. *Singapore MRT* tepat untuk perbandingan karena merupakan negeri tetangga Indonesia. Analisis *Critical Success Factor* digunakan untuk mendapatkan sepuluh usulan komponen dari sistem manajemen keselamatan untuk MRT Jakarta yang terdiri dari: (1) Kebijakan Keselamatan; (2) Audit & Pengawasan Keselamatan; (3) Manajemen Resiko; (4) Rencana Darurat & Respon Kejadian; (5) Budaya Keselamatan; (6) Faktor Manusia; (7) Peralatan Keselamatan; (8) Data Organisasi; (9) Manajemen Pelatihan & Keahlian; (10) Tindakan Perbaikan & Persetujuan.

Pada tujuannya, pengembangan sistem manajemen keselamatan untuk stasiun bawah tanah di MRT Jakarta harus menyediakan sistem manajemen yang handal di setiap level dari kegiatan operasional stasiun untuk meningkatkan sistem keselamatan dengan membawa dan menerapkan standard kelas dunia bagi perkeretaapian Indonesia agar mencapai operasi yang selamat dan memberi perasaan aman dan selamat untuk semua penumpang dan staf di dalam stasiun.

Kata kunci: Selamat, Sistem Manajemen, Mass Rapid Transit, Stasiun Bawah Tanah, Critical Success Factor